

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu hasil akhir dari sebuah kehamilan. Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain (dengan bantuan). Terdapat macam-macam persalinan antara lain persalinan spontan serta persalinan dengan bantuan, misalnya dengan dilakukannya operasi *sectio caesarea* (Manuba, 2010).

Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO, 2013), menyatakan bahwa persalinan dengan *sectio caesarea* di Australia 32%, sedangkan di China terjadi peningkatan yaitu 24,8% menjadi 27% di tahun 2005-2011. Selama tahun 2005-2011 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat adanya peningkatan angka persalinan *caesarea* di sejumlah negara. Di Asia terdapat 110.000 kelahiran dan 27% diantaranya dilakukan di meja operasi begitu pula di negara-negara berkembang terdapat 10%-15% dari semua proses persalinan (Sumelung, 2014). Angka kejadian operasi *caesar* di Indonesia sekitar 20-25% dari total persalinan di rumah sakit pemerintah, sedangkan di rumah sakit swasta jumlahnya sangat tinggi yaitu sekitar 30-80% dari total persalinan (Mulyawati, 2011).

Peningkatan angka terjadinya *sectio caesarea* ini disebabkan oleh berbagai macam aspek. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh teknik dan fasilitas operasi yang bertambah baik, operasi berlangsung lebih aseptis, teknik anestesi bertambah baik, kenyamanan pasca operasi dan lama perawatan yang menjadi lebih singkat. Selain itu, morbiditas dan mortalitas maternal dan perinatal dapat menurun secara bermakna (Dewi, 2007).

Menurut Mitayani (2009), *sectio caesarea* yaitu suatu persalinan buatan di mana berat janin diatas 500 gram yang dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding perut dan dinding rahim dengan memperhatikan keadaan saraf rahim agar tetap utuh. *Sectio caesarea* merupakan pembedahan yang dilakukan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus (Winkjosastro, 2005).

Tindakan *sectio caesarea* ini tentu saja mempunyai kelebihan dan kekurangan. Keuntungan dari tindakan *sectio caesarea* antara lain adalah proses melahirkan menggunakan waktu yang relatif singkat, rasa nyeri minimal, dan tidak mengganggu jalan lahir atau melukai jalan lahir. Sedangkan kerugian dari *sectio caesarea* yaitu resiko perdarahan mencapai 2 kali lipat, rasa nyeri dan penyembuhan pasca operasi lebih lama dibandingkan dengan persalinan normal (Sunaryo, 2008).

Resiko-resiko yang mungkin muncul setelah dilakukannya operasi *sectio caesarea* pada ibu adalah terdapat masalah fisik dan psikologi. Menurut Depkes RI (2013), resiko dan kerugian yang ditimbulkan dari *Sectio Caesarea*

lebih besar dibandingkan dengan persalinan normal dengan frekuensi 11%. Masalah fisik yang terjadi seperti resiko nyeri, cedera kandung kemih, dan cedera pada rahim. Selain hal tersebut juga terdapat masalah psikologis karena kehilangan kesempatan untuk berinteraksi dengan bayi dan merawatnya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perawatan pasca operasi *sectio caesarea* adalah perawatan luka insisi, tempat perawatan pasca operasi, pemberian cairan, diit, management nyeri, pemberian obat-obatan, perawatan rutin dan mobilisasi dini (Kusmiyati, 2009).

Upaya dalam memperkecil terjadinya resiko pada ibu pasca *sectio caesarea* adalah dengan melakukan mobilisasi dini, tetapi pada ibu yang mengalami *sectio caesarea* dirasa sulit untuk melakukan mobilisasi karena ibu merasa letih, nyeri bahkan takut jika luka pasca operasi akan robek kembali. Saat ini banyak tenaga medis menganjurkan pasien yang baru melahirkan dengan operasi agar segera menggerakkan tubuhnya dan pasien dianjurkan untuk tidak berdiam diri di tempat tidur tetapi harus menggerakkan badan atau mobilisasi (Hamidah dalam Ummrah, dkk 2013).

Mobilisasi dini merupakan langkah awal dalam tahap penyembuhan luka pasca operasi. Mobilisasi dini adalah kebijaksanaan untuk secepat mungkin membimbing klien keluar dari tempat tidurnya dan membimbingnya secepat mungkin untuk berjalan. Manfaat dari mobilisasi dini salah satunya adalah mencegah terjadinya perdarahan yang abnormal serta mempercepat penyembuhan luka (Dewi, 2011). Dampak jika tidak melakukan mobilisasi dini

adalah peningkatan suhu tubuh, perdarahan abnormal hingga terjadinya involusi uterus yang tidak baik (Suryani, 2010).

Gambaran tingkat pengetahuan mobilisasi dini pada ibu post *sectio caesarea* berdasarkan penelitian Ummrah (2013), mayoritas mempunyai pengetahuan yang cukup. Gambaran tentang pengertian mobilisasi dini mayoritas cukup 27 responden (81,82%), tentang manfaat mobilisasi dini semua kategori berjumlah sama 11 responden (3,33%), tentang kerugian bila tidak melakukan mobilisasi dini mayoritas baik 22 responden (66,67%), tentang tahap-tahap mobilisasi dini mayoritas cukup 17 responden (51,52%) dan tentang mobilisasi dini dengan mayoritas cukup 18 responden (54,55%).

Karakteristik yang mempengaruhi mobilisasi dini pada ibu post *sectio caesarea* dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Setyowati (2013), terdapat 3 faktor yang mempengaruhi mobilisasi dini yaitu tingkat pendidikan, umur dan paritas ibu post *sectio caesarea*. Tingkat pendidikan ibu post *sectio caesarea* ini memiliki peranan paling tinggi yang dapat mempengaruhi mobilisasi dini. Hal ini sangat berkaitan langsung dengan tingkat pengetahuan ibu, yang mana pengetahuan ibu sangat berperan penting dalam melakukan mobilisasi dini.

Pengetahuan merupakan salah satu hal yang sangat mempengaruhi jalannya kehidupan. Ketika mempunyai pengetahuan yang tinggi, maka manusia akan berada diposisi yang tinggi pula sesuai dengan tingkatannya. Hal ini juga

tersurat dalam Al Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 yang menyebutkan bahwa:

“...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...”

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya, jika kamu orang-orang beriman” (Ali Imraan ayat 139).

Manfaat dari ayat Ali Imraan ayat 139 dapat diketahui bahwa ketika kita diposisikan dalam keadaan sakit dan lemah maka hendaknya terus berusaha untuk menghilangkan rasa sakit karena dengan demikian maka orang-orang tersebut dapat mendapatkan kekuatan.

Hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit Rajawali Citra, Banguntapan, Yogyakarta pada tahun 2014 didapatkan bahwa angka kejadian *Sectio Caesarea* berjumlah 265 pasien. Jumlah pasien tersebut meningkat 2 kali lipat dari tahun sebelumnya yang berjumlah 110 pasien ditahun 2013. Pemberian informasi mengenai mobilisasi dini sudah dilakukan oleh perawat sebelum dan sesudah menjalani operasi *sectio caesarea*, hal ini sudah menjadi prosedur tetap dari RS Rajawali Citra. Fenomena yang terjadi di RS Rajawali Citra yaitu masih terdapat pasien post operasi *Sectio Caesarea* dalam lima hari masih dirawat di bangsal. Sesuai pernyataan pihak rumah sakit bahwa sebagian besar hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman ibu post *Sectio Caesarea* tentang manfaat

mobilisasi dini yang berakibat pada belum terlaksananya mobilisasi dini secara optimal.

B. Rumusan Masalah

Angka prevalensi terjadinya *sectio caesarea* di dunia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan kejadian *sectio caesarea* juga terjadi di Indonesia. Menurut Mulyawati (2011), angka kejadian operasi *caesar* di Indonesia sekitar 20-25% dari total persalinan yang berada dirumah sakit pemerintah, sedangkan di rumah sakit swasta jumlahnya sangat tinggi yaitu sekitar 30-80% dari total persalinan. Data di RS Rajawali Citra, Banguntapan, Yogyakarta menunjukkan adanya peningkatan jumlah ibu *sectio caesarea* dimana jumlahnya 110 pasien ditahun 2013, sedangkan di tahun 2014 terjadi peningkatan 2 kali lipat yaitu sebesar 265 pasien.

Tindakan *sectio caesarea* tidak lepas dari masalah psikologis maupun masalah fisik. Masalah psikologis yang sering muncul pada ibu post *sectio caesarea* adalah ketidakmampuan ibu untuk segera merawat anaknya. Masalah fisik yang terjadi salah satunya adalah *wound incision*. Penanganan masalah yang terjadi dapat dilakukan dengan cara melakukan mobilisasi dini. Mobilisasi dini merupakan salah satu cara mempercepat penyembuhan luka. Ibu post *sectio caesarea* sebagian besar tidak melakukan mobilisasi dini dan hal ini dapat menghambat penyembuhan luka. Peneliti lain sering meneliti tentang

karakteristik yang mempengaruhi mobilisasi dini pada ibu post *sectio caesarea*, tetapi mengenai gambaran tingkat pengetahuan ibu post *sectio caesarea* belum banyak diteliti.

Pertanyaan yang akan dijawab pada penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan ibu post operative *Sectio Caesarea* tentang mobilisasi dini di RS Rajawali Citra, Banguntapan, Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan ibu post *operative Sectio Caesarea* tentang mobilisasi dini di RS Rajawali Citra, Banguntapan, Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui karakteristik responden post operasi *sectio caesarea* di RS Rajawali Citra, Banguntapan, Yogyakarta.
- b. Gambaran tingkat pengetahuan ibu post operasi *sectio caesarea* tentang mobilisasi dini berdasarkan usia di RS Rajawali Citra, Banguntapan, Yogyakarta.
- c. Gambaran tingkat pengetahuan ibu post operasi *sectio caesarea* tentang mobilisasi dini berdasarkan pekerjaan ibu di RS Rajawali Citra, Banguntapan, Yogyakarta.

- d. Gambaran tingkat pengetahuan ibu post operasi *sectio caesarea* tentang mobilisasi dini berdasarkan tingkat pendidikan ibu di RS Rajawali Citra, Banguntapan, Yogyakarta.
- e. Gambaran tingkat pengetahuan ibu post operasi *sectio caesarea* tentang mobilisasi dini berdasarkan pengalaman bedah *sectio caesarea* sebelumnya di RS Rajawali Citra, Banguntapan, Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman, selain itu juga dapat menjadikan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Responden

Responden diharapkan dapat termotivasi untuk mencari tahu mengenai mobilisasi dini setelah membaca kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

3. Bagi Petugas Kesehatan

Dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan masukan bagi perawat maupun petugas kesehatan dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya tentang mobilisasi dini sehingga petugas kesehatan dapat memberikan informasi maupun pelatihan mobilisasi dini pada ibu post *operative sectio caesarea*.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan dasar untuk penelitian selanjutnya serta diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan khususnya tentang *Sectio Caesarea*.

E. Penelitian Terkait

1. Ramadhan (2013) dengan judul “Hubungan Mobilisasi Dini pada Ibu Postpartum dengan *Sectio Caesarea* Terhadap Percepatan Pemulihan Postpartum di RSUDZA Banda Aceh Tahun 2013”. Penelitian tersebut merupakan penelitian yang bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan populasi 38 orang. Teknik sampling yang digunakan dengan cara *Accidental Sampling*. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa tidak ada hubungan mobilisasi dengan penyembuhan luka dengan P value 0,959 dengan nilai OR 1,28, tidak ada hubungan antara mobilisasi dini dengan involusi uterus dengan P value 0,218 ($<\alpha$ 0,05), tidak ada hubungan antara mobilisasi dini dengan pengeluaran lochea dengan p value 0,083 ($<\alpha$ 0,05) dengan nilai OR 4,27, tidak ada hubungan antara mobilisasi dini dengan postpartum SC dengan P value 0,478 ($<\alpha$ 0,05).

Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu terletak pada variabelnya. Berdasarkan penelitian Ramadhan terdapat dua variabel yaitu percepatan pemulihan post partum dan mobilisasi dini, sedangkan variabel yang diteliti oleh peneliti adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang mobilisasi dini. Persamaan penelitian yang

akan diteliti oleh peneliti yaitu terletak pada teknik sampling yang menggunakan teknik *Accidental Sampling*.

2. Ummrah, Lukluk'at Khoirotul, dkk (2013) dengan judul penelitian “Gambaran Pengetahuan Ibu post SC tentang mobilisasi dini di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo”. Penelitian tersebut merupakan penelitian *deskriptif* dengan pendekatan metode *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien *post operative Sectio Caesarea*. Tehnik pengambilan sample adalah dengan tehnik total sampling dan didapat 33 responden.

Hasil dari penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan ibu post operative *Sectio Caesarea* tentang pengertian mobilisasi dini dalam kategori cukup yaitu 27 responden (81,82 %), gambaran tingkat pengetahuan ibu post *Sectio Caesarea* tentang manfaat mobilisasi dini Di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo tahun 2011 semua kategori berjumlah sama yaitu 11 responden (3,33 %), tingkat pengetahuan ibu post *Sectio Caesarea* tentang kerugian bila tidak melakukan mobilisasi dini Di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo tahun 2011 mayoritas dalam kategori baik yaitu 22 responden (66.67 %), tingkat pengetahuan ibu post SC tentang tahap-tahap mobilisasi dini Di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo tahun 2011 mayoritas dalam kategori cukup yaitu 17 responden (51.52 %), tingkat pengetahuan ibu post SC tentang mobilisasi dini Di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo tahun 2011 mayoritas dalam cukup yaitu 18 responden (54,55 %) sedangkan

dengan kategori baik berjumlah 8 responden (24.24%) dan kategori kurang berjumlah 7 responden (21.21%).

Perbedaan dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu metode pendekatan, jika penelitian Ummrah menggunakan metode *cross sectional* sedangkan peneliti dengan metode *survey* serta terdapat perbedaan pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian dari penelitian Ummrah adalah di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo, sedangkan pada penelitian peneliti di Rumah Sakit Rajawali Citra, Banguntapan, Yogyakarta. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu terletak pada variabelnya. Variable independen yaitu pengetahuan ibu post operasi *sectio caesarea* tentang mobilisasi dini.